ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Mapan Mandiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Melalui Pengelolaan Pasar Senggol di Desa Bangoan Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung" ini ditulis oleh Lutfi Ainun Avivi, NIM 12402183193, pembimbing Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I.

Latar belakang penelitian ini yaitu BUMDes Maju Mapan Mandiri Desa Bangoan dalam mengelola potensi desa yaitu Pasar Senggol yang dapat memberikan wadah bagi para pedagang dalam memasarkan produknya dan juga sekaligus dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa, sehingga manfaat tersebut dapat di rasakan oleh para pedagang dan semua masyarakat Desa Bangoan.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran BUMDes Maju Mapan Mandiri dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui pengelolaan Pasar Senggol? 2) Bagaimana kendala dan solusi yang dihadapi BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui pengelolaan Pasar Senggol?

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan yakni dengan triangulasi dasar sumber, triangulasi dengan metode, dan pengamatan terus menerus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peran BUMDes Maju Mapan Mandiri dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui pengelolaan Pasar Senggol yaitu sangat berdampak positif dan signifikan. Selain itu BUMDes juga mampu memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Bangoan, dan juga BUMDes telah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Bangoan dan sekitarnya dengan menyedikan tempat untuk berjualan pagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) maupun industri rumah. 2) Kendala yang dialami BUMDes maju Mapan diantaranya yaitu munculnya pro dan kontra di kalangan masyarakat, pembukuan yang rumit dan kurang efektif, gejolak politik dengan pihak pemerintahan desa, penjual yang tidak mau membayar uang retribusi, penjual yang susah diatur, dan kebersihan pasar. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut antara lain: BUMDes melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa, mengubah sistem pembukuan dengan menggunakan sistem database, membuat laporan keuangan triwulan dan laporan akhiran tahun, memberikan penjelasan kepada para penjual.

Kata Kunci : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pendapatan Asli Desa (PAD), Pasar.

ABSTRACT

The thesis with the title "The Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Maju Mapan Mandiri in Increasing Village Original Income (PAD) through Senggol Market Management in Bangoan Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency", was written by Lutfi Ainun Avivi, NIM 12402183193, supervisor of Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I.

The background of this research is the BUMDes Maju Mapan Mandiri Bangoan Village in managing the potential of the village, namely Senggol Market which can provide a forum for traders to market their products and also at the same time can increase the Original Income of the Village, so that these benefits can be felt by traders and all the people of Bangoan Village.

The focus of this research is 1) What is the role of BUMDes Maju Mapan Mandiri in increasing Village Original Income through the management of Senggol Market? 2) What are the obstacles and solutions faced by BUMDes in increasing Village Original Income through the management of Senggol Market?

Method this research uses a qualitative approach. This type of research is descriptive research. The data used are primary data and secondary data. The data collection technique uses interviews, observations, and documentation. The data analyst techniques used are data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the findings, namely by basic triangulation of sources, triangulation by method, and continuous observation.

The results of this study show that 1) The role of BUMDes Maju Mapan Mandiri in increasing Village Original Income through the management of Senggol Market is very positive and significant. In addition, BUMDes are also able to provide job opportunities for the people of Bangoan Village, and also BUMDes have been able to increase the income of the people of Bangoan Village and its surroundings by providing a place to sell mornings for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and the home industry. 2) The obstacles experienced by established advanced BUMDes include the emergence of pros and cons among the community, complicated and ineffective bookkeeping, political turmoil with the village government, sellers who do not want to pay levy money, sellers who are unruly, and market cleanliness. Solutions to overcome these obstacles include: BUMDes conduct socialization to rural communities, change the bookkeeping system using a database system, make quarterly financial reports and year-end reports, provide explanations to sellers.

Keywords: Village-Owned Enterprises (BUMDes), Village Original Income (PAD), Markets.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع "دور مؤسسة العمل القرية ماجو مافان مانديري في ترقية الموارد للقرية من تنظيم سوق سينجول في قرية بانجوأن كيدونج وارو تولونج أجونج" الذي كتبته لطفي عين عفيفي، رقم القيد. ١٢٤٠٢١٨٣١٩٣، المشرف: محمد خابر شراج الماجستير.

أسئلة هذا البحث هي ١) كيف دور مؤسسة العمل القرية في ترقية الموارد للقرية من تنظيم سوق سينجول؟ ٢) كيف العوائق والحلول التان تواجهان مؤسسة العمل القرية في ترقية الموارد للقرية من تنظيم سوق سينجول؟

تستخدم طريقة البحث بالمدخل الكيفي. البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثنوية. أما طريقة جمع البيانات بالمقابلة والملاحظة والتوثيق. طريقة تحليل البيانات هي تقليل البيانات وعرض البيانات والإستنتاج. تفتيش صحة البيانات بالتثليث من المصادر والتثليث من الطريقة والملاحظة المستمرة.

نتائج البحث تهدي أن ١) دور مؤسسة العمل القرية في ترقية الموارد للقرية من تنظيم سوق سينجول مؤثرة اجابية. بتنظيم سوق سينجول، يستطيع مؤسسة العمل القرية ان يرقي الموارد للقرية. بجانبه ترقية المقارد الأصلية للقرية يقدر على فرصة العمل لمجتمع قرية بانجوأن الذين لم ينلوا العمل بدعوتهم لتصير العامل في الموقف، ويقدر على ترقية الموارد لمجتمع قرية بانجوأن وحولها بتهييئ الأماكن للبائعين او الإقتصادي المنزلي. ٢) العوائق التي تواجه مؤسسة العمل القرية ماجو مافان منها حوادث الأراء للموافق وغير موافق بين المجتمع، صعب التسجيلات وغير فعالة، مشكلات السياسة بين أوامر القرية، لا يريدون البائعين تمويل التبديل، البائعين غير منظمين وتنظيف السوق. الحلول لحل العوائق منها: تعمل مؤسسة العمل القرية إشتراكا لتعرف دور مؤسسة العمل القرية حقيقة، يغير نظام التسجيلات بنظام البيانات الإليكتروني، يصنع تقرير الأموال ثلث السنة واخير السنة، يعطي الشرح للبائعين في السوق لتمويل التبديل، وتهييئ الحمام والمزبلة والمغسلة في جوانب الشوق.

الكلمات الأساسية: مؤسسة العمل القرية، الموارد الأصلية للقرية، السوق.